

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

# AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



**Diterbitkan oleh:**  
**Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh**

# JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, 2024

Pages: 124-135

## PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 57 PAREPARE

Nurul Mukhlisa, Kamaruddin Hasan, Muhammad Amran, Lukman, Usman

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar,  
Kota Makassar

### Article in Journal of AMPOEN

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1624>

### How to Cite this Article

APA : Mukhlisa, N., Hasan, K., Amran, M., Ali, L., & Usman. (2024). PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 57 PAREPARE . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 124-135. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1624>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





## **PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 57 PAREPARE**

**Nurul Mukhlisa<sup>1\*</sup>, Kamaruddin  
Hasan<sup>2</sup>, Muhammad Amran<sup>3</sup>,  
Lukman<sup>4</sup>, Usman<sup>5</sup>**

1,2,3,4,5]

**Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar, Universitas Negeri  
Makassar, Kota Makassar**

**\*Korespondensi:**

Email : [nurullmukhlisaa@unm.ac.id](mailto:nurullmukhlisaa@unm.ac.id)

---

### **Riwayat Artikel**

Penyerahan : 17/05/2024  
Diterima : 19/05/2024  
Diterbitkan : 20/05/2024

### **Abstrak**

Kampus Mengajar adalah salah satu program MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Program Kampus Mengajar dapat memberikan mahasiswa pengalaman langsung di dunia pendidikan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan dirinya. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester. Sesuai dengan slogan Kampus Mengajar, yaitu belajar sambil berdampak. Berdasarkan slogan tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar, namun juga berdampak pada dunia pendidikan. Mahasiswa menyusun program kerja bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mitra guru. Mahasiswa menjadi mitra guru dalam pelaksanaan program kerja, khususnya dalam rangka peningkatan literasi dan numerasi peserta didik, adaptasi teknologi pada guru dan peserta didik, dan administrasi sekolah. Seluruh pelaksanaan kegiatan program kerja Kampus Mengajar didampingi oleh DPL dan juga dikoordinasikan bersama guru pamong. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2023. Hasil pendampingan pelaksanaan program Kampus Mengajar tergolong baik sesuai dengan perencanaan program. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Program Kampus Mengajar baik untuk mahasiswa belajar dan berdampak bagi sekolah di UPTD SD Negeri 57 Parepare.

**Kata Kunci:** Kampus Mengajar; DPL; Literasi; Numerasi

### **Abstract**

*Teaching Campus is one of the MBKM programs implemented by students. The Teaching Campus Program can provide students with direct experience in the world of education and provide opportunities for students to develop themselves. This program provides opportunities for students to study off campus for one semester. In accordance with the slogan of the Teaching Campus, which is learning while having an impact. Based on this slogan, students not only learn, but also have an impact on the world of education. Students compile work programs together with Field Supervisors (DPL) and teacher partners. Students become teacher partners in implementing work programs, especially in the context of increasing literacy and numeracy of students, technology adaptation in teachers and students, and school administration. The entire implementation of the Teaching Campus work program activities is accompanied by DPL and also coordinated with the host teacher. This Teaching Campus activity was carried out from August to December 2023. The results of the Teaching Campus program implementation assistance are classified as good in accordance with program planning. The conclusion of this activity is that the Teaching Campus Program is good for student learning and has an impact on schools in UPTD SD Negeri 57 Parepare.*

**Keywords:** Teaching Campus; DPL; Literacy; Numeracy

## PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah salah satu program MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Program Kampus Mengajar dapat memberikan mahasiswa pengalaman langsung di dunia pendidikan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan dirinya. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester. Sesuai dengan slogan Kampus Mengajar, yaitu belajar sambil berdampak. Berdasarkan slogan tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar, namun juga berdampak pada dunia pendidikan. Mahasiswa menyusun program kerja bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mitra guru. Mahasiswa menjadi mitra guru dalam pelaksanaan program kerja, khususnya dalam rangka peningkatan literasi dan numerasi peserta didik, adaptasi teknologi pada guru dan peserta didik, dan administrasi sekolah. Seluruh pelaksanaan kegiatan program kerja Kampus Mengajar didampingi oleh DPL dan juga dikoordinasikan bersama guru pamong. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2023.

Mitra yang terlibat dan membentuk kolaborasi dalam penugasan program Kampus Mengajar Angkatan 6 dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Parepare, guru pamong, kepala sekolah, koordinator PT, dan pengawas sekolah Kota Parepare.

BBPMP terlibat dalam monitoring dan evaluasi kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 6. BBPMP Sulawesi Selatan mengunjungi beberapa sekolah sasaran Kampus Mengajar Angkatan 6 untuk melihat ketercapaian Program Kampus Mengajar Angkatan 6.

Dinas Pendidikan terlibat dalam koordinasi dengan DPL dan mahasiswa. Dinas Pendidikan Kota Parepare menyambut kedatangan DPL dan mahasiswa dengan baik yang sebelumnya telah melakukan komunikasi awal dengan DPL dan mahasiswa. Dinas Pendidikan Kota Parepare memberikan izin dan menerima surat tugas dari PT ke Dinas Pendidikan Kota Parepare. Dinas Pendidikan Kota Parepare membuat surat tugas yang akan diberikan ke sekolah sasaran. Dinas Pendidikan

menentukan PIC yang menjadi jembatan komunikasi. Dinas Pendidikan Kota Parepare menjalin komunikasi yang baik dengan DPL dan mahasiswa untuk memastikan bahwa program Kampus Mengajar Angkatan 6 terlaksana dengan baik.

Pengawas sekolah juga terlibat dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di Kota Parepare. Pengawas sekolah mengawasi jalannya Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di Kota Parepare selama masa penugasan di setiap sekolah. Pengawas sekolah memastikan kolaborasi antara guru dan mahasiswa berjalan dengan baik khususnya dalam program pembelajaran untuk peningkatan literasi dan numerasi siswa dan juga adaptasi teknologi pada guru dan siswa.

Kepala sekolah UPTD SD Negeri 57 Parepare. Kepala sekolah berkomunikasi dengan baik dengan DPL, guru pamong, dan mahasiswa selama masa penugasan. Kepala sekolah melaporkan hal baik dan juga yang perlu diperbaiki selama masa penugasan mahasiswa. Kepala sekolah mengawasi kegiatan mahasiswa selama masa penugasan dan juga mendampingi dan mengarahkan mahasiswa. Kepala sekolah juga menjaga mahasiswa selama masa penugasan dengan baik.

Guru pamong juga dengan sangat baik mendampingi mahasiswa selama masa penugasan. Guru pamong menjadi teman berbagi khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Apalagi guru pamong memiliki pengalaman yang lebih lama dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa juga berbagi mengenai program pembelajaran yang saat ini menjadi "trend" atau kekinian yang disesuaikan dengan karakter siswa saat ini. Jadi terdapat take and give antar guru pamong mahasiswa selama masa penugasan, sehingga membentuk Kerjasama yang baik hingga berdampak kepada siswa dan guru yang lainnya. Guru pamong juga menjadi teman diskusi para mahasiswa mengenai program pembelajaran dan karakteristik mahasiswa di sekolah tersebut.

Koordinator PT berperan penting untuk mengkoordinasi DPL di setiap PT. Koordinator PT mengurus surat tugas yang akan dibawa ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota tempat penugasan.

Koordinator PT memberikan informasi mengenai kegiatan dan timeline kegiatan DPL dan mahasiswa yang harus diikuti. Koordinator PT membuka ruang diskusi kepada DPL jika terdapat pertanyaan atau masalah terkait mahasiswa program Kampus Mengajar Angkatan 6. Koordinator PT mendampingi mahasiswa selama program Kampus Mengajar berlangsung terkait hal-hal yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Koordinator PT memastikan honor mahasiswa cair tanpa masalah dan mendampingi hingga rekognisi nilai mahasiswa selesai.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh DPL pada mahasiswa dilakukan mulai dari masa pra penugasan, penugasan, hingga pasca penugasan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pra Penugasan

- a. Membuat grup WhatsApp untuk memudahkan komunikasi dan pendampingan kepada mahasiswa.
- b. Mendampingi mahasiswa pada saat menerima pembekalan dari tim Kampus Mengajar Angkatan 6.
- c. Memastikan bahwa mahasiswa paham akan materi yang didapatkan pada saat menerima pembekalan dari tim Kampus Mengajar Angkatan 6 dengan melaksanakan evaluasi melalui grup WhatsApp terhadap setiap mahasiswa karena materi yang didapatkan dari pembekalan adalah sesuatu yang akan mereka terapkan di sekolah penugasan jadi sangatlah penting untuk memastikan pemahaman materi mahasiswa tersebut.
- d. Melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Parepare sebelum melaksanakan penugasan di sekolah. Setiap DPL di Kota Parepare mengkoordinasikan setiap mahasiswa untuk datang ke Dinas Pendidikan Kota Parepare secara serentak agar dapat diterima secara serentak pula.
- e. Mahasiswa dan DPL berkomunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kota Parepare.

- f. Mahasiswa dan DPL lapor diri, meminta izin, dan menyerahkan surat tugas dari PT ke Dinas Pendidikan.
  - g. Mahasiswa dan DPL mengkomunikasikan untuk penentuan PIC Dinas Pendidikan yang akan menjadi jembatan komunikasi.
- ### 2. Penugasan
- a. Mendampingi pemilihan ketua kelompok mahasiswa.
  - b. Mendampingi pembuatan akun media sosial kelompok mahasiswa.
  - c. Memastikan mahasiswa mengisi midpoint survey mahasiswa.
  - d. Mendampingi pengisian formulir Need Assessment.
  - e. Mendampingi dan membimbing mahasiswa melaksanakan kegiatan awal penugasan, yaitu observasi sekolah yang meliputi observasi lingkungan kelas dan sekolah.
  - f. Memastikan bahwa observasi melibatkan seluruh anggota kelompok mahasiswa
  - g. Mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam identifikasi masalah dan kebutuhan sekolah, mendokumentasikan hasil observasi pada laporan awal, dan Menyusun prioritas kebutuhan sekolah.
  - h. Mendampingi pre-test AKM kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
  - i. Mendampingi dan membimbing perancangan serta implementasi program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan pihak sekolah.
  - j. Mendampingi Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS).
  - k. Melakukan pembimbingan setiap akhir minggu terkait laporan mingguan mahasiswa.
  - l. Memberikan umpan balik dan persetujuan pada laporan mingguan mahasiswa.
  - m. Sharing session bersama mahasiswa setiap dua minggu sekali untuk penguatan materi pembekalan.
  - n. Memastikan mahasiswa mengisi form penilaian tengah mandiri dan teman sejawat.
  - o. Mendampingi post-test AKM kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
- ### 3. Pasca Penugasan
- a. Mendampingi mahasiswa dalam pembuatan laporan akhir penugasan.



- b. Memberikan umpan balik dan persetujuan laporan akhir mahasiswa
- c. Mendampingi kelompok mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir berupa PPT program kerja dan video selama penugasan.
- d. Memastikan mahasiswa mengisi form penilaian akhir mandiri dan teman sejawat.
- e. Memastikan mahasiswa mengisi endpoint survey mahasiswa.

Mendampingi mahasiswa untuk lapor diri kepada Dinas Pendidikan Kota Parepare dan menyerahkan tugas akhir kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan sekolah cukup baik dan letaknya pun strategis karena di pinggir jalan poros, walaupun demikian siswa bisa dikatakan sedikit, ini dikarenakan sekolah sangat berdekatan dengan SD lain yang ada disekitar lokasi. Sekolah ini satu halaman dengan dua sekolah lainnya. Jadi di lingkungan sekolah ini, terdapat tiga sekolah di dalamnya dan salah satunya adalah UPTD SD Negeri 57 Parepare. Perpustakaan sekolah ada namun belum tertata dan dimanfaatkan dengan baik, buku dan meja di perpustakaan belum tersusun rapi dan belum lengkap penomorannya. Ruang perpustakaan tergolong sempit karena menyatu dengan ruang guru. Ruangan di sekolah ini tergolong terbatas karena area yang cukup sempit. Beberapa kelas belum memiliki sudut baca. Mading sekolah juga belum dimanfaatkan dengan baik. Kemudian belum ada banner pendidikan dan poster di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, berikut daftar prioritas kebutuhan sekolah yang dirancang dalam bentuk program:

1. Bimbingan baca tulis
2. PEDITA (Peserta Didik Bercerita)
3. Pembuatan mading sekolah
4. Pembuatan media pembelajaran
5. Pembuatan banner Pendidikan
6. Adaptasi teknologi
7. Pengelolaan perpustakaan dan buku bacaan bermutu
8. Membuat sudut baca
9. Pelestarian lingkungan mitigasi perubahan iklim dengan membuat poster 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace*)
10. Pengembangan karakter peserta didik melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
11. Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pramuka dan seni music
12. AKM kelas
13. Festival literasi dan numerasi

Setelah proses perencanaan, dilaksanakan implementasi program kerja yang dapat meningkatkan kualitas literasi, numerasi, dan lainnya. Berikut ini daftar program yang telah terlaksana selama berkegiatan di sekolah ini :

### 1. Bimbingan baca tulis

Pada saat observasi awal, ditemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik. Oleh karena itu, mahasiswa melaksanakan bimbingan khusus kepada peserta didik tersebut. Bimbingan khusus ini dilaksanakan secara rutin di perpustakaan dalam waktu yang tidak lama karena seluruh peserta didik dapat membaca dan menulis dengan baik dalam waktu yang cepat selama masa pembimbingan.



**Gambar 1.** Bimbingan Baca Tulis

## 2. Membuat Mading

Pada kegiatan ini mahasiswa membuat mading dengan memanfaatkan papan mading yang sebelumnya, tapi dibuat lebih menarik. Apabila ada

karya siswa yang bagus dapat dipajang di majalah dinding tersebut, bisa berupa poster ataupun tulisan seperti puisi dan pantun. Sehingga, mading dimanfaatkan dengan baik.



**Gambar 2.** Membuat Mading

### 3. PEDITA (Peserta Didik Bercerita)

Selain bimbingan membaca dan menulis, mahasiswa juga membimbing peserta didik dalam bercerita. Kegiatan ini juga dilaksanakan rutin di

perpustakaan, sehingga peserta didik memiliki keterampilan dalam bercerita dan dapat dipersiapkan untuk mengikuti lomba.



**Gambar 3.** Bimbingan PEDITA

### 4. Membuat Media Pembelajaran Interaktif

Pada kegiatan ini mahasiswa membuat media pembelajaran yang interaktif untuk menarik minat siswa dan agar siswa tidak jenuh dalam

meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, adapun media yang mahasiswa buat, yaitu lingkaran pendiri ASEAN dan papan potongan Pizza.



**Gambar 4.** Media Pembelajaran Interaktif



### 5. Pembuatan Banner Pendidikan

Kegiatan ini adalah permintaan khusus dari kepala sekolah. Sekolah ini memiliki kepala sekolah baru yang memiliki visi misi yang bagus untuk

kemajuan sekolah. Kepala sekolah juga telah mengobservasi lingkungan sekolah dan menemukan tidak adanya banner pendidikan, sehingga meminta mahasiswa untuk membuatnya.



**Gambar 5.** Pembuatan Banner Pendidikan

### 6. Pembersihan Sudut Baca

Pada kegiatan ini mahasiswa membuat sudut baca di beberapa kelas, yaitu kelas 1, 2, dan 3

karena hanya di kelas tersebut yang membutuhkan pembersihan sudut baca.



**Gambar 6.** Pembersihan Sudut Baca

## 7. Pengelolaan perpustakaan dan buku bacaan bermutu

Mahasiswa memberikan nomor pada buku yang belum bernomor, kemudian menyusun buku sesuai kategorinya masing-masing. Pada kegiatan

ini, mahasiswa sempat mengubah susunan buku yang telah disusun sebelumnya karena awalnya buku disusun menyamping, kemudian diubah menjadi menghadap ke depan.



**Gambar 7.** Pengelolaan Perpustakaan

## 8. Pelestarian lingkungan mitigasi perubahan iklim dengan membuat poster 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace)

Mahasiswa ingin peserta didik dapat melestarikan lingkungan dengan cara memupuk

rasa cinta lingkungan pada peserta didik dengan cara membuat poster 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan ditempel di dinding Lorong sekolah.



**Gambar 8.** Pembuatan Poster 4R

## 9. Adaptasi Teknologi

Terdapat 4 program kerja dari adaptasi teknologi ini, yaitu sebagai berikut:

### a. Adaptasi Teknologi dengan AKM Kelas

Program ini mengenalkan siswa terhadap test ujian berbasis komputer. Tujuannya agar siswa dapat memiliki ketertarikan dan belajar lebih mengenai komputer/Laptop yang bermanfaat untuk pendidikan ke depannya.

### b. Adaptasi Teknologi dengan Media Digital

Program ini menggunakan perangkat ajar berupa Video cerita dongeng yang dapat dipelajari siswa sehingga siswa dapat terbayang mengenai alur cerita yang sedang berlangsung, tidak hanya itu setelah selesai menonton mahasiswa juga meminta

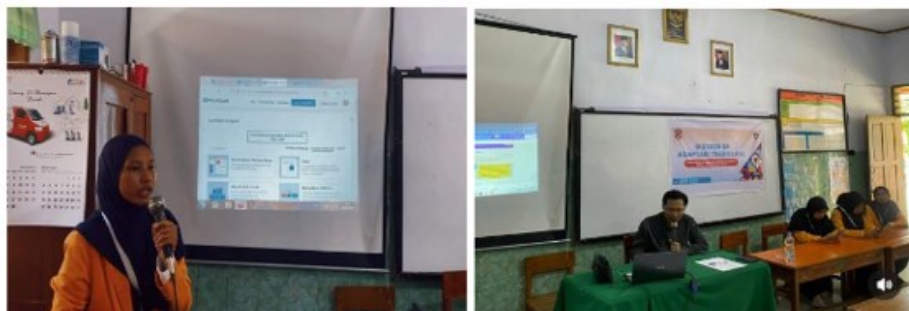
siswa untuk menyimpulkan cerita dari video yang telah mereka tonton.

### c. Adaptasi Teknologi pada guru

Mengadakan pelatihan aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran untuk dilaksanakan di proses pembelajaran di kelas. Selain pemberian materi, guru juga langsung mempraktekkan aplikasi tersebut dan menggunakannya di kelas.

### d. Adaptasi Teknologi dengan Bermain Games Edukasi

Program ini menggunakan bahan ajar dari games yang mahasiswa download berupa games merangkai kata dan belajar perhitungan. Tujuannya agar dapat menambah minat siswa dalam pembelajaran literasi dan numerasi secara digital.



**Gambar 9.** Adaptasi Teknologi

## 10. Pengembangan karakter peserta didik melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Mahasiswa mengembangkan karakter peserta didik melalui beberapa Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan didampingi oleh mahasiswa dan para guru di sekolah.



**Gambar 10.** Penguatan Profil Pelajar Pancasila



### 11. Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pramuka dan seni musik

Mahasiswa mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pramuka dan seni musik. Kegiatan pramuka yang

dilaksanakan hanya kegiatan pramuka yang dasar saja. Kemudian kegiatan seni musik yang diberikan adalah pendampingan penggunaan alat musik pianika.



**Gambar 11.** Ekstrakurikuler Pramuka dan Seni

### 12. Festival literasi dan numerasi

Pada kegiatan ini mahasiswa berkolaborasi bersama guru di sekolah. Festival literasi dan

numerasi yang dilaksanakan berupa lomba baca puisi, lomba baca cerita anak, lomba mewarnai, lomba sambung kata, dan lomba ranking 1.



**Gambar 12.** Festival Literasi dan Numerasi

## KESIMPULAN

Hasil pendampingan pelaksanaan program Kampus Mengajar tergolong baik sesuai dengan perencanaan program. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Program Kampus Mengajar baik untuk mahasiswa belajar dan berdampak bagi sekolah di UPTD SD Negeri 57 Parepare. Mahasiswa menjadi mitra guru dalam pelaksanaan program kerja, khususnya dalam rangka peningkatan literasi dan numerasi peserta didik, adaptasi teknologi pada guru dan peserta didik, dan administrasi sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Menteri Nadiem Anwar Makarim yang telah membuka Program Kampus Mengajar. Terima kasih juga kepada Bapak/ Ibu Gutu UPTD SD Negeri 57 Parepare selaku mitra, sehingga kegiatan pendampingan berjalan dengan baik. Terima kasih kepada mahasiswa yang tidak lelah untuk belajar dan memberikan dampak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Asri, K., Agustina, Y., Fahmi, C. N., Suryawati, I., Ismulyati, S., ... & Sufriadi, D. (2023). MENINGKATKAN LITERASI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN YANG KREATIF BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 27-31.
- Amran, M., Muhammad Irfan, Muslimin, & Lukman Ali. (2024). PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 37 BARRU, KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 112-119.  
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.821>
- Anggraini, S. D., Pulungan, N. O., Dewi, S. E., & Wardani, H. (2023). Pendampingan Gerakan Literasi dan Numerasi di Sekolah Melalui Program Mahasiswa Pengabdian Kampus Mengajar di SD Swasta Al Ittihadiyah Kandungan Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 2(1), 12-17.
- Anugrah, Tengku Muhammad Fajar. 2021. "Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 3(3): 38-47.
- Dwi Etika, Erdyna, Sevia Cindy Pratiwi, Dwiki Megah Purnama Lenti, and Dina Rahma Al Maida. 2021. "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon 2." *Journal of Educational Integration and Development* 1(4): 2021.
- Etiyasningsih, Sundari, S., Sagiokta, W. I., & Anggraini, P. D. (2024). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS MODERN AL-HUDA WRINGINANOM GRESIK. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 71-76.  
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1574>
- Fitriyani, N. N., Kusuma, R. M., Supriadi, Y. N., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Mengok 1. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 240-248.
- Ginting Ria R., Ginting Egi V., Hasibuan R. J., and Perangin-angin L. M. 2022. "Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn 0704 Sungai Korang." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3(4): 407-16.
- Ismail, I., & Busa, Y. (2023). Melangkah bersama untuk pendidikan berkualitas melalui implementasi program kampus mengajar 5. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 5(1), 40-51.
- Kinanti Rejeki, S., & Pangesti, I. (2024). PELATIHAN GURU SMP UNTUK PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL NAYL KECAMATAN SUKARAJA BOGOR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal*



- Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 41–47.  
<https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1515>
- Lindawati, R. (2022). Bakti untuk Negeri melalui Program Kampus Mengajar: Sharing Session. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 176-180.
- Manihuruk, O. M. P. J. B., & Hariyana, N. (2022). Peran program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi sdn sepetan III kabupaten tangerang. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 316-324.
- Meilia, Amajida Triska, and Gery Erlangga. 2022. "Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 17(2): 120–28.
- Munirah. 2015. "Sistem Pendidikan Di Indonesia Antara Keinginan Dan Realita." *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* 2(2): 233–45.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021, September). Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. 166-173).
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.
- Rismauli, J et al. 2022. "Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Di SD 014 Kampung Baru." *Reka Karya ...* 1(November): 201–6.
- Satriawati, S., Denggo, D. C. R., Malingong, R., & Damayanti, A. A. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA MELALUI MEDIA KARTU BACA DALAM PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SDN PAGANDONGAN. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2387-2393.
- Sufriadi, D., Agustina, Y. ., Zakaria, Z., & Hamid, A. . (2022). Kesiapan Mahasiswa Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2492–2500.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.995>
- Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi siswa melalui program kampus mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125-133.
- Wulandari, T., Hasanah, R. U. ., & Fadillah, D. T. (2024). Kemampuan Pembuktian Matematis Mahasiswa: Systematic Literature Review. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3), 350–359.  
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1525>
- Zakaria, Z., Yenni Agustina, Muslem Daud, A Hamid, & Dedi Sufriadi. (2023). Meningkatkan Literasi dan Kualitas Pembelajaran yang Kreatif Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Ekonomi . *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5.  
<https://doi.org/10.35870/ib.v1i1.161>